

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model harga saham PT Unilever Indonesia (UNVR) terbentuk menggunakan model *Geometric Brownian Motion (GBM) with Jump Diffusion* sebagai berikut:

$$\hat{S}(t_i) = \hat{S}(t_{i-1}) \exp \left(\left(-0,001051 - \frac{0,000489}{2} - 0,005508 \right) (t_i - t_{i-1}) + 0,022123 \sqrt{t_i - t_{i-1}} Z_{i-1} + N_i \right)$$

2. Hasil prediksi harga saham PT Unilever Indonesia (UNVR) dengan metode *Geometric Brownian Motion (GBM) with Jump Diffusion* menghasilkan nilai MAPE sebesar 5,26%. Berdasarkan nilai MAPE yang dihasilkan termasuk dalam katagori sangat baik karena memiliki nilai yang kurang dari 10% dan dapat dikatakan model yang digunakan sangat baik untuk meramalkan harga saham. Sehingga dapat dikatakan hasil prediksi yang dihasilkan memberikan keakuratan yang sangat baik dengan akurasi peramalan sebesar 94,74%.
3. Hasil estimasi nilai risiko pada harga saham prediksi PT Unilever Indonesia (UNVR) menggunakan Simulasi Historis *Expected Shortfall* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai risiko sebesar 0,05331, pada tingkat kepercayaan 90% diperoleh nilai risiko sebesar 0,04659, pada tingkat kepercayaan 85% diperoleh nilai risiko sebesar 0,0402, pada tingkat kepercayaan 80% diperoleh nilai risiko sebesar 0,03937. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan maka semakin tinggi pula tingkat risikonya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya menggunakan tipe data yang sama pada peramalan menggunakan *Geometric Brownian Motion (GBM) with Jump Diffusion* dengan modifikasi *Kalman Filter* untuk meningkatkan keakuratan prediksi harga saham.
2. Pada penelitian ini menggunakan metode *Simulasi Historis Expected Shortfall* untuk menganalisis risikonya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan analisis risiko lainnya atau membandingkannya dengan metode *Value At Risk*.

